

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mengupas tuntas tentang metode-metode penelitian khususnya penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dengan berbagai metode ilmiah (Ruki, 2019: 2).

3.1. Penentuan Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2006), pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia. Kalau penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum, maka penelitian kualitatif dapat memberikan secara khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang jelas tidak diberikan oleh penelitian dari metode penelitian kuantitatif.

3.2. Satuan Kajian

Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Mencari Berita Oleh Wartawan pada Media *Online Floresseditorial.com*.

3.3. Konstruk Penelitian

3.3.1. Konstruk

Konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006:19). Konstruk yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam mencari berita oleh wartawan pada media online *Floreseditorial.com* berdasarkan pasal 1 dan pasal 2, yakni untuk mengetahui bagaimana wartawan *Floreseditorial.com* mengaplikasikan Kode Etik Jurnalistik terutama mengenai pasal 1 terkait independen dan akurat dan pasal 2 terkait menghormati hak privasi narasumber dan tidak menyuap.

3.3.2 Indikator Penelitian

Mayer (1984: 215) mendefinisikan indikator sebagai konsep-konsep dalam bentuk kongkret yang acuan-acuannya secara relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasi (*dalam* Kriyantono, 2006:20). Indikator merupakan variable-variabel yang dapat menunjukan ataupun mengindikasikan kepada penggunaanya tentang suatu kondisi tertentu, untuk mengukur perubahan yang terjadi. Adapun indikator data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pasal 1 dan pasal 2 Kode Etik Jurnalistik . Berikut rinciannya:

1. Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik yakni wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk. Adapun indikator yang diambil dalam penelitian pasal

1 Kode Etik Jurnalistik ini yakni terkait poin “independen” dan “akurat”.

1) Independen

Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.

2) Akurat

Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi (UU Pers No 40 Tahun 1999).

2. Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik yakni wartawan Indonesia menempu cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Adapun indikator yang diambil dalam pasal 2 Kode Etik Jurnalistik ini yakni terkait “menghormati hak privasi narasumber” dan “tidak menyuap”.

1) Menghormati hak privasi narasumber

2) Tidak melakukan suap (UU Pers No 40 Tahun 1999).

3.4. Informan Kunci

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 orang informan kunci yaitu 1 orang Pimpinan Redaksi dan 3 orang wartawan. Alasan peneliti memilih informan:

1) Pimpinan Redaksi media *online Floreseditorial.com* merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap isi redaksi, kualitas redaksi, memimpin

rapat redaksi dan menentukan layak tidaknya suatu berita untuk ditayangkan dalam *website*.

- 2) Ke-3 orang wartawan *Floreseditorial.com* ini merupakan orang yang terjun langsung kelapangan untuk menghimpun berita, berinteraksi langsung dengan narasumber maupun yang menyaksikan secara langsung suatu peristiwa yang terjadi dilapangan. Ke-3 orang wartawan ini juga merupakan wartawan yang bekerja meliput berita di wilayah Manggarai Timur.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan melalui metode pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

- 1) Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui pengamatan langsung. Menurut Zainal Arifin *dalam* Kristanto (2018), observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

- 2) Wawancara Mendalam

Teknik wawancara (*interview*) menurut Nasution, (1992:72) pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti,

sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap dimana peneliti membaca data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna (Mulyana, 2012:33). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yakni:

a) Reduksi data

Data penelitian yang dikumpulkan dan memiliki indikator pasal 1 dan pasal 2 Kode Etik Jurnalistik untuk dibandingkan dan dilihat kesamaan-kesamaannya, serta dapat ditarik jawabannya.

b) Verifikasi data

Data penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dikonfirmasi lagi dengan pihak yang berkepentingan dalam data-data tersebut untuk mengetahui validasi data tersebut, (Sarwono, 2006:57).

c) Penyajian data.

Dengan melihat sajian data penelitian maka peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis perbandingan penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam mencari berita oleh wartawan pada media online *Floreseditorial.com*, berdasarkan penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 1 dan 2.

3.7. Teknik Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi demi menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Segala kesamaan dan perbedaan dari data yang diperoleh dapat membantu dalam memperluas teori agar lebih terfokus dan memiliki daya penjelasan yang lebih baik, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan kesimpulan (hamidi, 2006:87). Untuk itu langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

- 1) Membandingkan hasil analisis yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan indikator.
- 2) Integrasi kategori (indikator) dan kawasannya. Peneliti membangun konsep berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Penarikan kesimpulan. Berdasarkan batasan-batasan diatas, penulis selanjutnya menarik kesimpulan berdasarkan berbagai pertimbangan data dan hasil analisis yang ada.

3.8. Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data

Dalam penelitian teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Kecukupan Referensi

Cara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang tercatat atau terekam yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

2. Uraian

Rinci (*Thick Description*) Peneliti melaporkan hasil penelitiannya setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian. diselenggarakan yang mengacu pada fokus penelitian (Moloeng, 2007: